

**LAPORAN KEGIATAN BENCHMARKING
GUGUS PENJAMINAN MUTU FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

25-27 JULI 2023



**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Benchmarking Gusugs Penjaminan Mutu yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023 ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal : Agustus 2023

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Ely Triasih Rahayu., M.Hum

NIP. 197108072005012001

LAPORAN BENCHMARKING KE GUGUS JAMINAN MUTU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya Unsoed maka Gugus Penjaminan Mutu FIB Unsoed melaksanakan benchmarking ke Perguruan Tinggi Negeri yang bereputasi di tingkat internasional. Hal ini perlu dilakukan agar penyelenggaraan pendidikan tinggi di FIB Unsoed dapat terselenggara dengan perencanaan yang matang dan berkelanjutan.

Kegiatan benchmarking ini dilakukan untuk memberikan masukan pandangan dan alternatif bagi FIB agar mampu mengawal capaian FIB Unsoed Kegiatan untuk menetapkan standar dan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu sehingga menjadi salah satu Universitas yang memiliki rekognisi internasional.

B. Tujuan

- a) Untuk menemukan kunci sukses terbaik dari GJM FIB UB, dan kemudian mengadaptasi serta memperbaikinya untuk diterapkan pada GPM Unsoed dalam bidang Penjaminan Mutu Akademik.
- b) Untuk menganalisis dan mempelajari strategi pencapaian beberapa PS yang telah terakreditasi Internasional sebagai Langkah FIB dalam mewujudkan Visi dan Misinya.

C. Waktu Kunjungan Kerja

Kegiatan benchmarking ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023.

D. Peserta Benchmarking

Peserta yang mengikuti kunjungan kerja ini berjumlah empat orang sebagai berikut:

1. Dr. Haryono, M.Pd
2. Usep Muttaqin, S.Hum., M.A.
3. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.
4. Weksa Pradita Asriyama, S.Pd., M.Pd

E. Hasil Kunjungan Kerja

Hasil kegiatan benchmarking yang dilakukan ke GJM FIB UB;

- a) GJM UB memiliki satu bagian khusus yang berfungsi untuk manajemen dokumen yang tersistematis dan terkendali dalam rangka memenuhi persiapan audit internal mutu akademik yang menitikberatkan pada penunjukkan Auditor Internal yang dilakukan dengan metode Crossing Internal Auditor serta adanya dua mekanisme dalam AIMA yaitu desk evaluasi berisi checklist dokumen dan visitasi yang terjadwal menggunakan instrument dinamis. Pada saat melakukan visitasi terjaln adanya negosiasi yang bai antar asesi dan asesor jadi bukan sekedar menemukan adanya masalah dalam kegiatan AIMA. Pada kegiatan persiapan akreditasi baik dari BAN-PT, LAMDIK dan AQAS di FIB UB tidak lagi menggunakan nama jurusan namun diganti dengan Department. Informasi yang dibutuhkan oleh Asesor AQAS bersifat informasi yang Open Akses, tidak melihat adanya prosentase jabatan guru besar yang dimiliki PS serta tidak diharuskan memberikan bukti dukung yang tidak seketat dari akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT. Akreditasi yang dilakukan oleh AQAS yang terpenting adalah PS dapat menjelaskan kepada asesor tentang praktik baik yang telah dilaksanakan oleh PS. Semua kegiatan dalam rangka akreditasi baik dari dalam dan luar sepenuhnya mendapatkan dukungan dari pihak universitas
- b) GJM UB melaksanakan siklus PPEPP yang sangat baik didukung oleh pimpinan fakultas dan universitas Mulai dari tahap Penetapan yaitu penyusunan RPS, kemudian pada saat Pelaksanaan yang berbentuk proses pembelajaran (kuliah) baik di dalam kelas maupun luar kelas, Evaluasi yang dilakukan pada saat awal semester dengan mengecek jumlah Dosen dan Sarana Prasarana yang dimiliki seperti AC, LCD, dll, evaluasi Tengah, dan Akhir semester; pada tahap Hasil Evaluasi dirapatkan di department dan peningkatan diperoleh dari masing-masing Portopolio Dosen
- c) Berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum berbasis OBE, GJM UB memetakan mulai dari Profil Lulusan dengan melakukan tracer study (survey alumni dan stakeholder), memperhatikan juga isi mata kuliah dan RPS yang mencantumkan CPL, CPMK, Bahan Kajian yang khas dimiliki oleh PS.
- d) Hal lainnya yang perlu mendapatkan perhatian adalah Dosen diberi maksimal 4 kali kuliah daring dalam 1 semester, adanya Sabatical research, serta pada saat terdapat PS yang mirip

seperti Sastra Inggris dan Pendidikan Bahasa Inggris diminta untuk memastikan isi kurikulum dan mata kuliah agar tidak mirip.

F. Rekomendasi hasil benchmaarking:

- a) Seluruh PS melakukan tinjauan kurikulum, mereview RPS dan bahan ajar serta sistem penilaian berdasarkan sistem Portofolio dan OBE .
- b) Penguatan pelaksanaan SPMI sehingga siap dengan kriteria penilaian pihak eksternal untuk memenuhi kriteria penjaminan mutu internasional sehingga dengan proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum untuk menyusun kurikulum berstandar Internasional dapat dipergunakan sebagai syarat pertukaran mahasiswa asing di berbagai universitas di luar negeri/penyetaraan kurikulum.